

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola asal mulanya berasal dari negeri China, sekitar abad ke-2 dan ke-3 pada masa pemerintahan Dinasti Han. Pada saat itu permainan yang dikenal dengan nama *Tsu Chu* ini dimainkan oleh para prajurit Dinasti Han untuk melatih fisik. Sama halnya dengan sepakbola saat ini, *Tsu Chu* juga bermaksud untuk memasukan sebuah bola kulit kedalam jaring kecil yang diikatkan di tiang-tiang bambu lawan dengan menggunakan kaki.

Selain China, ribuan tahun yang lalu di Romawi mengenal permainan *Harpastum*, yaitu permainan menggiring bola kecil dengan kaki melewati garis batas lawan. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan *Kemari*. Sepakbola modern yang berkembang saat ini dilahirkan di Inggris, meski negara Perancis juga mengklaim diri sebagai tempat lahirnya sepakbola modern. Di Inggris, sepakbola menjadi sebuah permainan yang sangat digemari. Pada masa pemerintahan Raja Edward III sepakbola pernah dilarang untuk dimainkan karena di beberapa pertandingan yang dilakukan selalu diwarnai oleh aksi kekerasan. Dalam perkembangannya kemudian pada tahun 1815 sepakbola menjadi terkenal di lingkungan universitas dan sekolah-sekolah di Inggris. Inilah awal mula tonggak kelahiran sepakbola modern, dimana sebelas sekolah dan klub berkumpul di Freemasons Tavern pada tahun 1863 untuk merumuskan aturan-aturan dasar dalam permainan sepakbola. Pada 28 oktober 1863 terbentuklah *Football Association* yang pertama di dunia.

Setelah *Football Association* pertama terbentuk di Inggris, kemudian asosiasi sepakbola juga bermunculan di beberapa negara, yaitu di Belanda (1873), Denmark (1873), Selandia Baru (1891), Argentina (1893), Italia (1898), Jerman dan Uruguay (1900), Hungaria (1901) dan Finlandia (1907). FIFA (*Federation Internationale De Football Association*) yang merupakan asosiasi sepakbola tertinggi dunia dibentuk pada tanggal 21 Mei 1904 atas inisiatif Guirin dari

Perancis dan di sponsori oleh tujuh negara anggota pertama yang terdiri dari Denmark, Spanyol, Swiss, Belanda, Swedia dan Perancis.

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari saat ini, terbukti hampir diseluruh dunia memainkan olahraga ini. Menurut Sindhu dkk (2010) mengemukakan,

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh regu yang dibagi menjadi dua tim. Setiap tim terdiri atas 11 orang. Tim bertanding untuk memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak gol). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri. (hlm.67)

Menurut Simon dan Saputra (2017) mengungkapkan bahwa “Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam memainkan bola” (hlm.134). Sedangkan bola yang digunakan untuk permainan sepakbola diungkapkan oleh Suyatno dan Santosa (2010) adalah “Bola yang digunakan dalam pertandingan terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya” (hlm.13). Dan tujuan sepakbola menurut Heryana dan Verianti (2019) mengungkapkan bahwa “Tujuan utama permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan” (hlm.10).

Maka dari penjelasan di atas, penulis dapat simpulkan bahwa sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh selain tangan dengan memainkan bola yang terbuat dari kulit dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang lawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar permainan sepakbola oleh para pemain. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Semua pemain sepakbola yang baik harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Adapun teknik-teknik dasar permainan sepakbola menurut Rohim (2018) yaitu : “(a) Menendang bola (*passing*), (b) Menghentikan bola (mengontrol), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menyundul bola (*heading*), (e) Melempar bola (*throw in*)”

(hlm.7). Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengungkapkan salah satu teknik sepakbola yaitu menggiring bola.

Menurut Sukatamsi (dalam Syam 2012) “Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Untuk menggiring bola, hanya pada saat-saat tertentu saja. Kalau tidak, akan memperlambat permainan”. (hlm.8). Menurut Kristina (2018) “Menggiring bola merupakan kemampuan seseorang dalam menggiring bola dengan menendang bola kecil-kecil, tetapi tetap dalam penguasaannya” (hlm.93). Sedangkan Razbie, Nurdin dan Soleh (2018) berpendapat bahwa menggiring bola adalah “Suatu tujuan untuk menyelamatkan bola apabila tidak ada kemungkinan untuk *passing* atau mengoper bola dengan cara membebaskan diri dari tekanan lawan”. (hlm.103).

Menurut Sucipto (dalam Retama, Dinata dan Jubaedi, 2018) “Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu punggung kaki tergantung situasi dan kondisi saat bermain” (hlm.21). Teknik ini bertujuan mengarahkan bola ke arah yang kita inginkan. Setiap pemain sepakbola harus menguasai teknik menggiring bola. Karena, teknik ini berpengaruh terhadap penguasaan bola. Teknik *dribbling* berguna untuk menyerang maupun bertahan. Jika mampu menggiring bola dengan baik, maka bola tidak akan mudah direbut lawan. Dan menurut Aprinova dan Hariadi (2016)

Menggiring bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep*, telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola. (hlm.64).

Setelah melihat dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli disini penulis dapat menyimpulkan bahwa menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Adapun macam-macam *dribbling* (menggiring bola) terdiri dari beberapa macam yaitu : (a) Teknik *dribbling* dengan kaki bagian dalam, (b) Teknik *dribbling* dengan sisi kaki bagian luar, (c) *Dribbling* menggunakan kura-kura kaki (punggung kaki).

Menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, sebab menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan seperti : (a) Untuk melewati lawan, (b) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, (c) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman, (d) Untuk bisa menggiring bola dengan harus terlebih dahulu bisa menendang dan mengontrol bola dengan bola.

Berdasarkan observasi SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, siswa yang mengikuti kegiatan sekolah sepakbola memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menggiring bola. Kemampuan menggiring bola masih terbatas sehingga pergerakan pemain mudah ditebak. Pada saat menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki masih sangat kurang, pemain kesulitan mengontrol bola dan sering kali bola lepas. Anggota SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya saat berlari pemain mempunyai kecepatan yang tinggi tetapi tidak dapat membelokan tubuhnya secara cepat dan tepat. Sehingga tidak dapat melewati lawan dan bola mudah direbut. Kemudian, saat latihan siswa terlihat kurang bersemangat dan maksimal mengikuti latihan. Siswa terlihat bosan dengan program latihan-latihan yang diberikan pelatih yang terlihat monoton. karena kelemahan tersebut bola tidak dapat terkuasai dengan baik serta kurangnya keseriusan dalam melaksanakan latihan.

Dengan pentingnya teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola maka perlu adanya metode khusus dan variasi latihan yang efektif dalam berlatih untuk meningkatkan teknik menggiring bola. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar pemain tidak jenuh selama mengikuti latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsono (2015)

yang menjelaskan variasi latihan yaitu “Variasi-variasi latihan yang dikreasi dan diterapkan secara cerdas akan dapat menjaga terpeliharanya fisik maupun mental atlet, sehingga dengan demikian timbulnya kebosanan dalam berlatih dapat dihindari. Atlet membutuhkan variasi latihan” (hlm.121). Dengan latihan satu minggu tiga kali diharapkan para pemain dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepakbola. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik menggiring bola, penulis mencoba memberikan variasi latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*), latihan menggiring bola dengan bermain dalam lingkaran dan latihan menggiring bola dengan pola *envelope*. Sehingga pemain dapat merasakan teknik menggiring bola yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkan teknik menggiring bola

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan Menggiring Bola terhadap Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola (Eksperimen pada SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah variasi latihan menggiring bola berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan anggota SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembinaan cabang olahraga

permainan sepakbola khususnya keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola yang timbul akibat dari variasi latihan menggiring bola, diantaranya latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*), latihan menggiring bola dengan bermain dalam lingkaran dan latihan menggiring bola dengan pola *envelope*.

- 2) Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono (2015), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya” (hlm.50).
- 3) Variasi latihan dalam penelitian ini adalah latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola anggota SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dengan latihan menggiring bola 18 meter persegi (*dribble 20 yard square*), latihan menggiring bola dengan bermain dalam lingkaran dan latihan menggiring bola dengan pola *envelope*.
- 4) Menggiring bola menurut Zalfendi (dalam Hendryanto, 2016) menyatakan bahwa “Menggiring bola merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain pada saat permainan berlangsung” (hlm.35).
- 5) Sepakbola, menurut Sudjarwo (2017) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan menggiring bola terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada SSB Bufal Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain sepakbola, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan

mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menggiring bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen sepakbola dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi sepakbola.